

**PENGARUH PROGRAM REMIDIAL
TERHADAP MINAT BELAJAR DAN PRESTASI BAHASA ARAB
DI MTs NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Ilmu Pendidikan Islam

Oleh:

SITI NURJANAH
09420020

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Nurjanah
NIM : 09420020
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul:

“PENGARUH PROGRAM REMIDIAL TERHADAP MIANAT BELAJAR
DAN PRESTASI BAHASA ARAB DI MTs NURUL UMMAH KOTAGEDE
YOGYAKARTA”

Menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 5 Februari 2013

Yang Menyatakan



Siti Nurjanah
09420020

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Nurjanah
NIM : 09420020
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Semester : VIII

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang disertakan dalam daftar munaqosah itu adalah pas foto yang berjilbab, dan saya menanggung resiko dari pas foto tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, diharapkan maklum adanya.

Yogyakarta, 5 Februari 2013

Yang menyatakan,



Siti Nurjanah
NIM. 09420020



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr/i. Siti Nurjanah
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Siti Nurjanah
NIM : 09420020
Judul Skripsi : Pengaruh Program Remedial Terhadap Minat Belajar dan Prestasi Bahasa Arab di MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Tarbiyah/PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 Februari 2013

Pembimbing

Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag
NIP. 19680915 199803 1 005



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/ 038 /2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**Pengaruh Program Remedial Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Bahasa Arab
di MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Siti Nurjanah
NIM : 09420020
Telah dimunaqosyahkan pada : Jum'at, 8 Februari 2013
Nilai Munaqosyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Dr.Sembodo Ardi W., M. Ag
NIP. 196809151998031005

Penguji I

Dr. H. Maksudin, M. Ag
NIP.196007161991031001

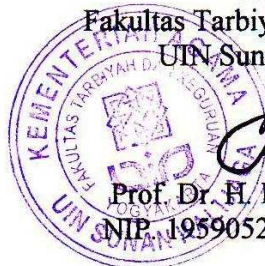
Penguji II

Hj. R. Umi Baroroh, M. Ag
NIP.150277313

Yogyakarta, 22 FEB 2013

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ¹

*Maka, ketika kamu telah merampungkan
(menyelesaikan) satu urusan, maka lekaskanlah
kamu mengerjakan urusan yang lainnya.*

¹ Drs. H. Imron Abu Amar. *Juz'Amma surat Al-Insyirah ayat 7.*(Kudus: Menara Kudus),
hal 53

PERSEMBAHAN

Skripsi ini khusus dipersembahkan

Kepada

Almamater Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

UIN SUKA YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله الذي هدانا لهذا وما كنا لنهتدي لولا ان هدانا الله. اشهد ان لا اله الا الله و اشهد ان محمدا رسول الله. اللهم صل وسلم علي سيدنا محمد وعلي اله وصحبه اجمعين، اما بعد.

Puji syukur kami haturkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini dengan judul Pengaruh Program Remedial Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Bahasa Arab di MTs Nurul Ummah Kotagede. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya serta seluruh umatnya sampai diakhir zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa selesainya penyusunan skripsi ini bukanlah hasil jerih payah penulis sendiri. Namun banyak pihak yang turut serta membantu dan mengorbankan waktunya yang sangat berharga bagi penulis demi suksesnya penyusunan skripsi ini.

Oleh karena itu rasa hormat, ucapan terima kasih serta seuntai doa sudah sepantasnya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta seluruh stafnya yang telah memberikan semua pelayanan yang sebaik-baiknya guna penulisan skripsi ini.

2. Bapak Drs H. Ahmad Rodli, M.Si. Selaku Ketua Jurusan Bahasa Arab yang telah memberikan kemudahan untuk penulis melaksanakan prosedur penyusunan skripsi ini .
3. Bapak Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag Selaku Dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran, mengarahkan serta memberi nasehat-nasehatnya dengan penuh keikhlasan sehingga dengan pengarahannya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag Selaku Penasehat Akademik yang telah mengarahkan dan memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Suwandi, S.Ag Selaku Kepala Madrasah MTs Nurul Ummah beserta segenap guru dan karyawan, yang telah berkenan tulus ikhlas menerima dan membantu penulis untuk mengadakan penelitian.
6. Bapak ibu tercinta yang dengan tulus selalu memberikan curahan doa untuk kesuksesan dan keberhasilan sehingga dapat terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas nasehat, semangat motivasi dan kasih sayang yang tulus serta memberikan semua yang saya butuhkan.
7. Kakakku tercinta Agus Sulis Prihsetowati beserta suami, mas Sugeng Ribowo, S. S.,M.A.(IR) dan adik ku tersayang Roma terimakasih atas nasehat, perhatian kasih sayang yang tulus dari kalian.
8. Sahabatku menel-menel ku yang cantik-cantik yanti, anik, ririn, upick, a'im, nur hasanah (cabi), fida, dan vero yang selalu mendengarkan curhatku, dan selalu memotivasi saya selama ini, semoga tidak akan pernah putus silaturahmi kita.

9. Anak-anak Adari yang dengan setia menemani penulis baik dalam keadaan senang ataupun susah.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadikan amal yang baik dan akan selalu mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dalam karya ilmiah. Hal tersebut penulis sadari karena hanya keterbatasan pengetahuan penulis belaka, walaupun dengan segala daya dan upaya penulis telah mencurahkan agar memperoleh hasil yang maksimal. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Dan mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 05 Februari 2013

Penyusun

Siti Nurjanah
09420020

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 150 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā‘	b	be
ت	tā‘	t	te
ث	sā	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	j	je
ح	ḥā‘	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā‘	kh	ka dan ha
د	dāl	d	de
ذ	zāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	rā‘	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā‘	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā‘	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	-

ف	fā‘	f	-
ق	qāf	q	-
ك	kāf	k	-
ل	lām	l	-
م	mīm	m	-
ن	nūn	n	-
و	wāwu	w	-
هـ	hā	h	-
ء	hamzah	’	apostrof
ي	yā‘	y	-

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقدين Muta’aqqidain

عدة ‘Iddah

3. Ta’ Marbūṭah diakhir kata

a. Bila mati ditulis

هبة Hibah

جزية Jizyah

b. Bila dihidupkan berangkai dengan kata lain ditulis.

نعمة الله Ni’matullāh

زكاة الفطر Zakātul-fitri

4. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
-----	Fatḥah	a	A
-----	Kasrah	i	I
-----	Ḍammah	u	U

5. Vokal Panjang

- a. Fathah dan alif ditulis ā

جاهلية Jāhiliyyah

- b. Fathah dan yā mati di tulis ā

يسعى Yas'ā

- c. Kasrah dan yā mati ditulis ī

مجيد Majīd

- d. Dammah dan wāwu mati ū

فروض Furūd

6. Vokal-vokal Rangkap

- a. Fathah dan yā mati ditulis ai

بينكم Bainakum

- b. Fathah dan wāwu mati au

قول Qaul

7. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أأنتم A'antum

لإن شكرتم Lain syakartum

8. Kata sandang alif dan lam

- a. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران Al-Qur'ān

القياس Al-Qiyās

- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf al-nya.

السماء As-samā'

الشمس Asy-syams

9. Huruf Besar

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, di antara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

10. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Dapat ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض Żawi al-furūd

اهل السنة Ahl as-sunnah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh program remedial terhadap minat dan prestasi bahasa Arabnya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dokumentasi, serta angket.

Latar belakang adanya pembelajaran remedial disini adalah karena adanya peserta didik yang belum bisa mencapai KKM pada hasil evaluasi pembelajaran. Selain itu juga pembelajaran remedial ini diharapkan dapat berfungsi menumbuhkan minat belajar siswa dan memperbaiki hasil belajar peserta didik. Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa:

1. Latar belakang diadakanya program remedial yaitu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).
2. Dengan diadakanya program remedial ini ternyata tidak ada pengaruh terhadap minat belajar siswa.
3. Program remedial yang dilakukan di MTs Nurul Ummah ternyata ada pengaruh terhadap prestasi belajar bahasa Arab.

Pelaksanaan remedial memberikan kontribusi yang sangat besar bagi siswa yaitu nilai yang didapat siswa menjadi meningkat di banding sebelum melaksanakan remedial sehingga siswa dapat mencapai ketuntasan dalam belajarnya.

التجريد

الغرض من هذا البحث هو لمعرفة كيفية تأثير التكرار على إرادة التعلم ونتائج الطلاب في تعلم اللغة العربية. وهذا البحث بحث كمى، التى صنعى استخدمت طريقة تحليلية فى هذا البحث بطريقة أخذ البيانات والمعلومات و الملاحظة، المقابلة، جمع الوثائق كذا لك إستفتاء.

خلفية المسألة فى عقد التكرار هى لأن وجود الطلاب أو التلاميذ الذين لم يصلحوا على مقاصد النتائج المعينة فى تقدير التعلم. بجانب ذلك ، ترجوا أن تكون هذا تكرار نافعة على تنمية إرادة التعلم الطلاب فى الإصلاح نتائج التعلم لدى الطلاب. وعلى أساس الحاصل البحث، هناك الإستنباط عما يتعلق بالتكرار يعنى :

١. خلفية المسألة فى عقد تكرار هى للإرتقاء والنهضة النتائج الطلاب ممن لم يصلحوا على مقاصد النتائج المعينة.

٢. بوجود هذا تكرار ليس هناك أثر كبير على إرادة التعلم الطلاب.

٣. عقد تكرار فى مدرسة الشاوية نور الأمة جوكجاكرتا، هناك أثر كبير على النجاح الطلاب فى التعلم اللغة العربية. عقد التكرار يعطى أثر كبير للطلاب يعنى بوجود إرتقاء النتائج الطلاب المدرسة بالنسبة قبل وجود عقد التكرار، حتى يقدر الطلاب إلى غاية مبلغ المقصودة.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx

BAB 1 PENDAHULUAN.....

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Telaah Pustaka	9
F. Landasan Teori	10
G. Hipotesis	23
H. Metode Penelitian	23
I. Sistematika	28

BAB II KONSEP PRORAM REMIDIAL, MINAT DAN PRESTASI

BAHASA ARAB	29
A. Program Remedial	29
1. Pengertian	29
2. Perbandingan pengajaran biasa dengan pengajaran remedial	30

3. Tujuan pengajaran perbaikan	31
4. Beberapa strategi dan teknik pendekatan pengajaran remedial	31
B. Minat	35
1. Pengertian	35
2. Ciri – ciri siswa berminat dalam belajar	37
3. Membangkitkan minat belajar siswa	38
C. Prestasi Belajar	40
1. Pengertian	41
2. Faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar	43
3. Faktor pada pihak siswa.....	42
4. Faktor eksternal yang dapat menimbulkan pengaruh negative bagi prestasi anak.....	44
BAB III GAMBARAN UMUM	47
A. Letak Geografis.....	47
B. Sejarah berdiri dan perkembangannya	49
C. Dasar dan tujuan pendidikan	54
D. Struktur organisasi	56
E. Keadaan guru, karyawan, siswa, sarana dan prasarana	58
BAB IV PEMBAHASAN.....	70
A. Program Remedial di MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta	70
1. Mengklasifikasikan siswa yang mendapat program remedial	70
2. Tempat pelaksanaan	71
3. Waktu pelaksanaan	71
4. Siapa yang terlibat dalam pengajaran remedial	71
5. Bentukkegiatan remedial	71
B. Faktor yang melatar belakangi adanya program remedial	71
C. Kontribusi program remedial bagi peserta didik	74
D. Penerapan program remedial dalam pembelajaran bahasa arab siswa kelas VII dan VIII di MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta	74

E. Minat belajar siswa di MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta	76
1. Deskripsi data	77
2. Analisis angket minat belajar	79
3. Deskripsi data minat belajar bahasa arab	82
4. Validitas dan reliabilitas instrument	83
5. Uji normalitas	86
6. Uji homogenitas	87
7. Uji paired t-Test minat belajar	88
8. Uji paired t-Test prestasi belajar	89
F. Hasil penerapan program remedial dalam pembelajaran bahasa arab siswa kelas VII dan VIII MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta	90
BAB V PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran	93
C. Kata penutup	94
DAFTAR PUSTAKA	95

DAFTAR TABEL

Tabel I	Struktur pengelolaan MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta	56
Tabel II	Staf pengajar MTs Nurul Ummah	59
Tabel III	Staf berdasarkan status kepegawean	59
Tabel IV	Perincian nama – nama guru MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta	60
Tabel V	Data berdasarkan ijazah pendidikan terakhir guru MTsNU	61
Tabel VI	Daftar staf pegawai tata usaha MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta	62
Tabel VII	Jumlah peserta didik pertahun	63
Tabel VIII	Gedung/ruang menurut jenis penggunaan	66
Tabel IX	Perlengkapan kegiatan belajar mengajar	66
Tabel X	Daftar barang – barang Inventaris	68
Tabel XI	Daftar kondisi meubel air	69
Tabel XII	Data siswa kelas VII dan VIII yang mengikuti program remedial	77
Tabel XIII	Data validitas	83
Tabel XIV	Reliabilitas	84
Tabel XV	Kriteria data reliabilitas	88
Tabel XVI	Ringkasan distribusi minat belajar	85
Tabel XVII	Uji normalitas	86
Tabel XVIII	Uji homogenitas	87
Tabel XIX	Uji paired t-Test minat belajar.....	89
Tabel XX	Uji paired t-Test minat belajar.....	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai salah satu jalur pendidikan berjenjang dan berkesinambungan yang menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar mempunyai peranan sangat penting dalam mendewasakan anak agar menjadi manusia yang berguna. Proses belajar mengajar merupakan kegiatan inti dalam proses pendidikan, karena melalui kegiatan belajar ini diharapkan dapat dicapai tujuan pendidikan dalam bentuk perubahan tingkah laku dalam diri siswa. Kegiatan belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.² Pada dasarnya hakikat belajar adalah perubahan tingkah laku.³ Proses pembelajaran di sekolah, belajar merupakan kegiatan pokok bagi peserta didik. Karena itu peserta didik harus memahami bagaimana cara belajar yang baik. Kenyataan menunjukkan bahwa tidak semua peserta didik mampu melakukan kegiatan belajar dengan baik sehingga hasil belajarnya tidak memuaskan. Banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar misalnya tidak mampu menyerap bahan pelajaran dengan baik, tidak dapat konsentrasi dalam belajar, tidak mampu mengerjakan tes dan

² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar Edisi 2*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 12.

³ *Ibid.*, hlm. 14.

sebagainya. Di samping itu, kemampuan adaptasi belajar tiap peserta didik juga berbeda-beda.

Menurut Johan B Carroll, terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi hasil belajar, antara lain:

1. Waktu yang tersedia untuk menyelesaikan suatu bahan yang telah ditentukan misalnya satu semester
2. Usaha yang dilakukan individu untuk menguasai bahan tersebut
3. Bakat seseorang yang sifatnya sangat individual
4. Kualitas pengajaran atau tingkat kejelasan pengajaran
5. Kemampuan siswa untuk mendapatkan manfaat yang optimal dari keseluruhan proses belajar mengajar yang sedang dihadapi.⁴

Setiap guru menyadari bahwa dalam proses belajar mengajar selalu ada siswanya yang mengalami kesulitan belajar sehingga siswa tidak mampu mencapai ketuntasan belajar. Hal ini disebabkan karena setiap siswa mempunyai kemampuan intelektual yang berbeda-beda sehingga dalam proses pembelajaran masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar sehingga prestasi belajarnya rendah, maka guru sebagai personil yang bertanggung jawab terhadap keberhasilan peserta didik harus memberikan layanan bimbingan belajar dengan baik. Pemberian layanan bimbingan belajar bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar lebih dikenal dengan pengajaran *remidial*. Pengajaran *remidial* merupakan kegiatan yang sangat penting dalam

⁴ M. Entang, *Diagnosis Kesulitan Belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan. 1983. hlm. 5.

keseluruhan program pembelajaran. Melalui program pengajaran remedial guru berusaha membantu peserta didik untuk mencapai kesuksesan belajar secara optimal. Remedial yaitu bentuk pengajaran yang bersifat kuratif (penyembuhan) dan atau korektif (perbaikan). Jadi pengajaran remedial merupakan bentuk khusus pengajaran yang bertujuan untuk menyembuhkan atau memperbaiki proses pembelajaran yang menjadi penghambat atau yang dapat menimbulkan masalah atau kesulitan dalam belajar bagi peserta didik. Pengajaran remedial merupakan pelaksanaan pengajaran khusus yang bersifat individual, yang diberikan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, agar peserta didik mampu mengikuti pengajaran secara klasikal sehingga mencapai hasil belajar secara optimal.⁵ Menurut Warkitri dkk. (1990), pengajaran remedial sangat diperlukan dalam proses pembelajaran karena:

1. Tidak semua peserta didik dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan kemampuannya. Hal ini menunjukkan adanya peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.
2. Adanya kesulitan belajar berat belum dapat tercapai perubahan tingkah laku siswa secara bulat sebagai hasil belajar.
3. Untuk mengatasi kesulitan belajar tersebut diperlukan suatu teknik bimbingan belajar. Salah satu teknik bimbingan belajar adalah pengajaran remedial.

⁵ Sugihartono, Kartika Nur Fathiyah dkk. *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press 2007) hlm.170-172.

Program remedial dalam dunia pendidikan dikenal pula sebagai program perbaikan dalam pengajaran. Berdasarkan uraian di atas, kini *remidial teaching* atau pengajaran perbaikan dapat diartikan bentuk pengajaran yang diberikan kepada seorang murid untuk membantu memecahkan kesulitan belajar yang dihadapi.⁶ Pembaharuan pendidikan di negara kita salah satu mengarah kepada cara belajar siswa aktif, dalam arti memberikan peranan yang aktif kepada para siswa. Dengan keaktifan ini diharapkan para siswa mampu menangkap dan menguasai secara tuntas pelajaran Bahasa Arab yang disampaikan dan yang dipelajari sehingga tujuan instruksional yang telah dirumuskan dapat dicapai dengan sebaik-baiknya. Demikian pula, proses belajar-mengajar dapat terlaksana secara lebih efektif dan efisien.

Tujuan secara umum pengajaran remedial adalah membantu siswa mencapai hasil belajar sesuai dengan tujuan pengajaran yang ditetapkan kurikulum.⁷ Kegiatan *remidial teaching* memberikan bantuan berupa perlakuan pengajaran kepada siswa yang lambat, sulit, gagal belajar, agar mereka secara tuntas dapat menguasai bahan pelajaran yang diberikan kepada mereka.⁸ Tegasnya dalam kegiatan belajar-mengajar program atau kegiatan perbaikan itu bertujuan untuk membantu para siswa yang mengalami kesulitan belajar, yang dengan bantuan tersebut mereka dapat mencapai tingkat penguasaan yang ditetapkan.

⁶ Abd. Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta: Tiara Wacana 1993) hlm. 185.

⁷ Sugihartono, Kartika Nur Fathiyah dkk. *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: UNY press 2007) hlm.173

⁸ *Ibid.*, 186

Program remedial bertujuan untuk menaikkan taraf penguasaan siswa terhadap bahan pelajaran atau agar siswa dapat mencapai materi yaitu minimal mencapai 75% dari materi setiap pokok bahasan dengan melalui penilaian formatif. Fungsi remedial adalah untuk memperlancar proses belajar mengajar, sehingga dapat mengurangi beban belajar dan meningkatkan prestasi belajar. Salah satu aspek yang mempengaruhi tercapainya prestasi belajar yaitu minat belajar siswa.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.⁹ Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, dimana semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka minat semakin besar.

Minat belajar berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap kegiatan belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa diantaranya kurangnya pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.

Secara global faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu:

1. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan / kondisi jasmani dan rohani siswa.

⁹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm.583

2. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar kita.
3. Faktor pendekatan belajar yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran. Minat seperti yang dipahami selama ini dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa bidang studi Bahasa Arab.

Guru dalam proses pembelajaran seharusnya berusaha membangkitkan minat siswa untuk menguasai pengetahuan yang disampaikan.¹⁰ Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis-garis besar indikator dikaitkan dengan prestasi yang hendak diukur.¹¹ Prestasi berasal dari Bahasa Belanda yaitu *prestatie* kemudian dalam Bahasa Indonesia menjadi prestasi yang mempunyai arti hasil usaha.¹² Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi belajar mempunyai arti hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya)¹³ Dari penelitian di atas, prestasi bisa diartikan sebagai hasil usaha yang telah dicapai dari suatu kegiatan tertentu baik hasilnya memuaskan maupun tidak

¹⁰ Muhibibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2005), hlm 136.

¹¹ *Ibid.*, hlm 150

¹² Zaenal Arifin. *Evaluasi Instruksional*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 2001), hlm. 2-3

¹³ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen P & K 1996), hlm.787

memuaskan. Prestasi belajar banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor baik berasal dari dirinya maupun berasal dari luar (eksternal).

Setiap sekolah perlu mengadakan program remedial. Seperti halnya MTs Nurul Ummah Kotagede. MTs Nurul Ummah adalah suatu lembaga pendidikan Islam yang di bawah naungan Kementerian Agama dan mata pelajaran Bahasa Arab termasuk pelajaran inti sesuai dengan kurikulum yang dikeluarkan Kementerian Agama yang nantinya diharapkan mampu melahirkan generasi yang mampu bersaing dalam dunia pendidikan, di samping memiliki jiwa dan kepribadian yang Islami. Dalam kegiatan pembelajaran di MTs Nurul Ummah Kotagede menerapkan beberapa metode mengajar seperti ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Aktifitas siswa hanya sebatas mendengarkan informasi dari guru, mencatat apa yang dituliskan guru dan menjawab pertanyaan bila ditunjuk. Melihat kondisi di atas, pembelajaran di MTs Nurul Ummah Kotagede yang terjadi belum menunjukkan aktivitas belajar siswa secara maksimal, hingga hasil belajar yang didapatkan oleh siswa belum maksimal. Oleh karena itu perlu adanya tuntutan penggunaan model pembelajaran lain agar minat dan hasil prestasi belajar dapat ditingkatkan. Salah satu bantuan yang dapat dilaksanakan adalah dengan remedial.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis bermaksud meneliti terhadap “Penerapan Program Remedial dan Bagaimana Pengaruh Program Remedial terhadap Minat Belajar dan Prestasi Akademik Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII dan VIII di MTs Nurul Ummah Kotagede”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis dapat merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Hal-hal apa saja yang melatar belakangi adanya pelaksanaan program remedial pada bidang studi Bahasa Arab kelas VII dan VIII Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh program remedial terhadap minat belajar siswa kelas VII dan VIII di MTs Nurul Ummah Kotagede?
3. Apakah program remedial dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII dan VIII Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini untuk:

1. Meningkatkan minat belajar siswa kelas VII dan VIII MTs Nurul Ummah Kotagede dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan menerapkan program remedial.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII dan VIII MTs Nurul Ummah Kotagede dalam pembelajaran Bahasa Arab sebagai wujud aplikasi pembelajaran remedial.
3. Mengetahui faktor penyebab serta alasan adanya program remedial pada bidang studi Bahasa Arab di kelas VII dan VIII MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan program remedial sebagai salah satu alternatif dalam mengatasi para siswa yang mengalami kesulitan belajar, membantu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab.

E. Telaah Pustaka

Setelah terlebih dahulu melakukan tinjauan pustaka, ternyata penulis belum menemukan penelitian tentang pengaruh program remedial terhadap minat belajar dan prestasi Bahasa Arab di MTs Nurul Ummah, namun untuk melengkapi skripsi ini, baiknya penulis menggunakan beberapa pijakaan dari skripsi -skripsi sebelumnya yang sama dengan tema penulis antara lain:

1. Pengaruh sikap, minat dan motivasi belajar terhadap prestasi bahasa Arab kelas IV SD muhammadiyah aspen Yogyakarta

Skripsi ini merupakan hasil penelitian dari Ahmad saifulloh 2008 berisi mengenai pengaruh antara sikap, minat dan motivasi terhadap prestasi hasil belajar bahasa Arab kelas IV SD muhammadiyah aspen Yogyakarta. Metode yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi, angket dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap, minat dan motivasi terhadap prestasi belajar baik secara sendiri- sendiri maupun bersama-sama.

2. Pengaruh penerapan strategi group resume pada sub bab sistem peredaran darah pada manusia terhadap minat dan prestasi belajar siswa kelas VIII MTsN Prambanan Sleman Yogyakarta

Skripsi ini merupakan hasil penelitian dari Imam Mustaqim 2008. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar angket minat belajar IPA-Biologi, lembar angket tanggapan siswa terhadap penggunaan strategi group resume dalam pembelajaran dan lembar soal pretest posttest. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar IPA-Biologi siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi group resume lebih tinggi dari pada yang mengikuti pembelajaran dengan metode ceramah.

F. Landasan Teori

1. Hakikat belajar

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan ini amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa.¹⁴ Santrock dan Yussen (1994) mendefinisikan belajar sebagai perubahan yang relatif permanen karena adanya pengalaman. Reber (1988) mendefinisikan belajar menjadi 2 pengertian. *Pertama*, belajar sebagai proses memperoleh pengetahuan dan *kedua*, belajar sebagai perubahan

¹⁴ Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 87

kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat.¹⁵

2. Pengertian Program Remedial

Remedial yaitu bentuk pengajaran yang bersifat kuratif (penyembuhan) dan atau korektif (perbaikan). Pengajaran remedial merupakan bentuk khusus pengajaran yang bertujuan untuk menyembuhkan atau memperbaiki proses pembelajaran yang menjadi menghambat atau yang dapat menimbulkan masalah atau kesulitan dalam belajar bagi peserta didik. Pengajaran remedial merupakan pelaksanaan pengajaran khusus yang bersifat individual, yang diberikan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, agar peserta didik mampu mengikuti pengajaran secara klasikal sehingga mencapai hasil belajar secara optimal. Pelaksanaan pengajaran remedial harus disesuaikan dengan karakteristik kesulitan belajar yang dialami peserta didik. Bantuan yang diberikan lebih menekankan pada usaha perbaikan. Jadi pengajaran remedial adalah pengajaran khusus yang bertujuan untuk memperbaiki atau mengatasi semua faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar peserta didik. Fungsi pengajaran remedial antara lain:

Fungsi korektif, adalah usaha untuk memperbaiki atau meninjau kembali sesuatu yang dianggap keliru. Pengajaran remedial mempunyai fungsi korektif, karena dalam pengajaran remedial dilakukan perbaikan dalam proses pembelajaran.

¹⁵ Sugihartono, Kartika Nur Fathiyah dkk. *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: UNY press 2007), hlm.74

Fungsi pemahaman, dalam pengajaran remedial guru berusaha membantu peserta didik untuk memahami dirinya dalam hal jenis dan sifat kesulitan yang dialami, kelemahan, dan kelebihan yang dimilikinya.

Fungsi kesesuaian, dalam pengajaran remedial peserta didik dibantu untuk belajar sesuai dengan keadaan dan kemampuan yang dimilikinya sehingga tidak merupakan beban bagi peserta didik. Penyesuaian beban belajar memberikan peluang kepada peserta didik untuk memperoleh prestasi belajar yang baik.

Fungsi pengayaan, dalam pengajaran remedial guru berusaha membantu peserta didik mengatasi kesulitan belajar dengan menyediakan atau menambah berbagai materi pengajaran yang tidak atau belum disampaikan dalam pengajaran biasa.

Fungsi akselerasi adalah usaha mempercepat pelaksanaan proses pembelajaran dalam arti menambah arti dan materi pengajaran untuk mengejar kekurangan yang dialami peserta didik.

Fungsi terapeutik, pengajaran remedial mengandung unsur terapeutik, karena secara langsung atau tidak langsung berusaha menyembuhkan beberapa gangguan atau hambatan kepribadian peserta didik. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar kemungkinan dapat mengalami hambatan kepribadian sehingga dengan membantu mengatasi kesulitan belajar berarti mengatasi kesulitan belajar berarti mengatasi hambatan kepribadian dan sebaliknya.¹⁶

¹⁶ *Ibid.*, hlm 175

Pembelajaran remedial diberikan kepada siswa yang lamban dalam belajar yaitu siswa yang kurang mampu menguasai pengetahuan dalam batas waktu yang telah ditentukan karena ada faktor tertentu yang mempengaruhinya. Faktor itu antara lain disebabkan lemahnya kemampuan siswa menguasai pengetahuan dan keterampilan dasar tertentu pada sebagian materi pelajaran yang harus dikuasai sebelumnya. Akibat kelemahan itu, siswa akan selalu menghadapi kesulitan mempelajari pengetahuan lainnya, sehingga prestasi yang diperolehnya menjadi rendah bahkan gagal meraih sukses di sekolah, jika tidak ada usaha untuk memperbaikinya.¹⁷ Siswa yang lamban belajar dan berprestasi rendah dapat diakibatkan oleh faktor IQ, faktor sosial, ekonomi, budaya dan psikologis. Adapun ciri umum siswa lamban belajar yaitu:¹⁸

a. Fisik

- 1) Intensitas pendengaran, penglihatan, pembicaraan.
- 2) Kekurangan vitamin dan gizi makanan pada waktu kecil.

b. Perkembangan mental

- 1) Cacat fisik sebelum atau sesudah kelahiran dapat berpengaruh terhadap perkembangan mental seseorang.
- 2) Peristiwa gawat yang mencekam dirinya berpengaruh juga terhadap perkembangan mental seseorang.

¹⁷ H. Cece Wijaya, *Pendidikan Remedial Sarana Pengembangan Mutu Sumberdaya Manusia*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 1996), hlm.52

¹⁸ *Ibid*, hlm.53-62

c. Perkembangan intelek

- 1) Seseorang yang memiliki IQ berkisar antara 50-69 sulit diharapkan memiliki perkembangan intelek yang baik.
- 2) Anak yang dilahirkan lebih awal dari waktu seharusnya (*premature*), rata-rata kurang berkembang intelektualnya.
- 3) Dalam hal tertentu siswa lamban belajar karena faktor intelegensi pada umumnya disebabkan oleh faktor keturunan.

d. Sosial

- 1) Anak yang berasal dari keluarga besar (punya anak banyak) kecendrungan memiliki intelegensi rendah dibandingkan dengan anak yang datang dari keluarga kecil.
- 2) Latar belakang pendidikan ibu.

e. Perkembangan kepribadian

- 1) Kesulitan belajar siswa disebabkan pula oleh masalah-masalah emosional.
- 2) Ketidakmampuan individu dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar.
- 3) Ketidakberhasilan siswa meraih prestasi belajar yang baik, membuat dirinya tidak mampu berkonsentrasi menghadapi pelajaran.

f. Proses belajar yang dilakukannya

- 1) Lamban mengamati dan mereaksi peristiwa yang terjadi dalam lingkungan.

- 2) Tidak banyak mengajukan pertanyaan, dan kurang berkeinginan untuk mengikuti jawabannya.
- 3) Kurang memperhatikan perhatiannya terhadap apa dan bagaimana tugas itu dapat diselesaikan dengan baik.
- 4) Dalam belajarnya banyak menggunakan hafalan dari pada logika.
- 5) Sangat bergantung pada orang tuanya dan guru, terutama dalam membuktikan kebenaran pengetahuan yang sedang dipelajarinya.
- 6) Siswa memiliki daya ingat lemah (retensi), mudah lupa dan gampang menghilang.

Menurut Drs. Moh.Uzer Usman dan Dra. Lilies Setiawati pengajaran remedial memiliki tujuan yang tidak berbeda dari ujian pengajaran pada umumnya yaitu agar setiap siswa dapat mencapai prestasi belajar sesuai dengan tujuan instruksional khusus yang diharapkan. Namun, tujuan khusus pengajaran remedial ini adalah agar siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat mencapai prestasi belajar yang diharapkan melalui penyembuhan atau perbaikan proses belajar mengajar. Secara lebih rincitujuan pengajaran remedial adalah agar siswa:¹⁹

- a. Memahami dirinya, khususnya yang menyangkut prestasi belajar yang meliputi kelebihan dan kelemahannya, jenis serta sifat kesulitannya.
- b. Dapat mengubah atau memperbaiki cara-cara belajar kearah yang lebih baik sesuai dengan kesulitan yang dihadapinya.

¹⁹ Drs. Moh.Uzer Usman dan Dra. Lilies Setiawati, upaya optimalisai kegiatan belajar mengajar, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), hlm.104

- c. Dapat memiliki materi dan fasilitas belajar secara tepat untuk mengatasi kesulitan belajarnya.
 - d. Dapat mengatasi hambatan-hambatan belajar yang menjadi latar belakang kesulitannya.
 - e. Dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan yang baru yang dapat mendorong tercapainya prestasi belajar yang lebih baik.
 - f. Dapat melaksanakan tugas-tugas belajar yang diberikannya.
3. Kesulitan belajar

Kesulitan belajar adalah suatu gejala yang nampak pada peserta didik yang ditandai dengan adanya prestasi belajar lebih rendah bila dibandingkan dengan prestasi belajar prestasi belajar teman-temannya²⁰. Kesulitan belajar juga dapat diartikan adalah suatu kondisi di mana anak didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan karena adanya ancaman, hambatan, atau gangguan dalam belajar.²¹ Penyebab kesulitan belajar dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok besar yaitu:

- a. Faktor internal yang meliputi:
 - 1) Kemampuan intelektual
 - 2) Afeksi seperti perasaan dan percaya diri
 - 3) Motivasi
 - 4) Kematangan untuk belajar
 - 5) Usia
 - 6) Jenis kelamin

²⁰ *Ibid.*, hlm. 150

²¹ Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar Edisi 2* (Jakarta: Rineka Cipta 2008), hlm.

- 7) Kebiasaan belajar kemampuan mengingat
- 8) Kemampuan pengindraan seperti melihat, mendengar dan merasakan

b. Faktor yang berasal dari luar pelajar (faktor eksternal)

- 1) Guru
- 2) Kualitas pembelajaran
- 3) Fasilitas pembelajaran
- 4) Lingkungan social dan alam

4. Minat belajar

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh. Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah adanya motivasi, perhatian dan partisipasi siswa selama pembelajaran. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan anatara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, dimana semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka minat semakin besar. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi pada umumnya mampu mencapai hasil belajar yang baik dan sebaliknya siswa yang memiliki minat belajar yang rendah, hasil belajarnya juga akan rendah. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator adanya peningkatan minat siswa dalam peningkatan minat siswa dalam penelitian nanti antara lain: adanya peningkatan rasa ingin tahu, rasa senang, dan perhatian siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab.

5. Evaluasi

a. Pengertian Evaluasi

Istilah evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu “*evaluation*” yang berarti penentuan nilai atau mengadakan serangkaian penilaian.²² Menurut Cronbach (1963) evaluasi adalah proses pengumpulan dan penggunaan informasi yang dipergunakan sebagai dasar pembuatan keputusan tentang program pendidikan.²³ Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa evaluasi adalah suatu proses atau tindakan pengumpulan dan penggunaan informasi untuk menentukan nilai dari pada sesuatu.

b. Kedudukan evaluasi dalam pendidikan

Dalam dunia pendidikan, evaluasi mempunyai kedudukan yang sangat penting, seperti yang di ungkapkan wrightone dkk (1956) bahwa rumusan evaluasi pendidikan adalah penaksiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan siswa kearah tujuan–tujuan atau nilai-nilai yang telah diterapkan didalam kurikulum.²⁴ Dan dalam hubungannya dengan kegiatan pembelajaran yang merupakan bagian dari pendidikan. Tiga aspek yang perlu diperhatikan untuk lebih memahami apa yang dimaksud dengan evaluasi pembelajaran, yaitu:

²² Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Raja Grafindo persada, 1997), hlm.209

²³ Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Dan Pengajaran Bahasa dan Sastra*, (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 7

²⁴ Sekripsi Akmal Ikfiyan 06420064, studi komparasi antara berbagai gaya belajar dengan prestasi belajar bahasa arab siswa kelas II MTs N Prambanan Sleman.Yogyakarta hlm. 11

- 1) Kegiatan evaluasi merupakan proses yang sistematis, ini berarti bahwa evaluasi (dalam pembelajaran) merupakan kegiatan yang terencana dan dilakukan secara berkesinambungan.
- 2) Dalam kegiatan evaluasi diperlukan berbagai informasi atau data yang menyangkut objek yang sedang di evaluasi. Dalam kegiatan pembelajaran data yang dimaksud adalah berupa perilaku, penampilan siswa selama mengikuti pelajaran, hasil ulangan, tugas-tugas dan ujian akhir semester.
- 3) Setiap kegiatan evaluasi khususnya pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari tujuan–tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Tanpa menentukan atau merumuskan tujuan-tujuan terlebih dahulu, maka tidak mungkin dapat menilai sejauh mana pencapaian hasil belajar siswa.²⁵

c. Fungsi evaluasi dalam pendidikan

Dalam pembahasan tentang fungsi evaluasi pendidikan ini, tidak dapat terlepas dari tujuan evaluasi yang bahwasanya tujuan evaluasi pendidikan adalah untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukan sampai mana tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa-siswa dalam mencapai tujuan-tujuan kurikuler. Disamping itu juga dapat digunakan bagi guru-guru atau supervisor untuk mengukur atau menilai sampai dimana keefektifan pengalaman-pengalaman mengajar, dan metode-meyode mengajar yang dipergunakan.

²⁵ M. Ngalim purwanto,MP, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 3-4

Dari pengertian serta tujuan evaluasi pendidikan seperti yang diuraikan diatas, semakin memperjelas betapa pentingnya peranan serta fungsi evaluasi dalam pendidikan. Lebih jelasnya, evaluasi dalam dunia pendidikan dan pengajaran mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui taraf kesiapan dari pada anak-anak untuk menempuh suatu pendidikan tertentu.
- 2) Untuk mengetahui seberapa jauh hasil yang telah dicapai dalam proses pendidikan yang telah dilaksanakan.
- 3) Untuk mengetahui apakah suatu mata pelajaran yang kita ajarkan dapat kita lanjutkan dengan bahan yang baru ataukah kita harus mengulanginya kembali bahan-bahan pelajaran yang telah lampau.
- 4) Untuk mendapatkan bahan-bahan informasi dalam memeberikan bimbingan tentang jenis pendidikan yang cocok untuk anak ersebut.
- 5) Untuk mendapatkan bahan-bahan informasi untuk menentukan apakah seorang anak dapat dinaikan kedalam kelas yang lebih tinggi ataukah ahrus mengulang dikelas semula.
- 6) Untuk membandingkan apakah prestasi yang dicapai oleh anak-anak sudah sesuai dengan kapasitasnya atau belum.
- 7) Untuk menafsirkan apakah seorang anak telah cukup matang untuk dilepaskan ke dalam masyarakat atau untuk melanjutkan ke lembaga pendidikan yang lebih tinggi.

- 8) Untuk mengadakan seleksi, untuk mendapatkan calon-calon yang paling cocok untuk suatu jabatan atau suatu jabatan suatu jenis pendidikan tertentu.
- 9) Untuk mengetahui taraf efisiensi metode yang dipergunakan dalam lapangan pendidikan.²⁶

Dari uraian fungsi-fungsi evaluasi diatas, dapat diketahui bahwa evaluasi sangat membantu untuk memperbaiki proses belajar mengajar itu sendiri yang sekaligus secara langsung membantu memperbaiki cara belajar siswa.

6. Hasil belajar

Hasil belajar atau sering disebut sebagai prestasi belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Tujuan pembelajaran atau pengajaran yang banyak berlaku saat ini adalah tujuan pengajaran yang dikemukakan oleh Bloom. Menurut Bloom, tujuan pengajaran itu dapat dibedakan dalam 3 kawasan yaitu: kawasan kognitif, kawasan afektif, dan kawasan psikomotorik. Tujuan pengajaran pada kawasan kognitif adalah tujuan yang berhubungan dengan pengetahuan, pengenalan, dan ketrampilan serta kemampuan intelektual. Sedangkan tujuan pengajaran kawasan afektif adalah tujuan yang berhubungan perubahan sikap, nilai, dan perkembangan moral dan keyakinan. Adapun tujuan pengajaran pada kawasan psikomotorik adalah tujuan yang

²⁶ Wawan Nurkancana Dan Sunartana, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hlm.3-4

berhubungan dengan keterampilan motorik. Ketiga kawasan tujuan tersebut tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Prestasi belajar Bahasa Arab dapat diukur dengan hasil nilai ulangan harian atau hasil nilai perbaikan (remidi) yang sudah berlangsung.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi belajar mempunyai arti hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).²⁷ Dari pengertian di atas, prestasi bisa diartikan sebagai hasil usaha yang telah dicapai dari suatu kegiatan tertentu baik hasilnya memuaskan maupun tidak memuaskan.

Keberhasilan siswa dapat diketahui dengan menggunakan kriteria ketuntasan belajar.²⁸ Berdasarkan surat Dirjen Dikdasmen No.1321/c4/MN/2004, standar ketuntasan belajar siswa mengacu pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di sekolah masing-masing. Prestasi belajar banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor baik berasal dari dirinya (internal) maupun berasal dari luar (eksternal). Adapun faktor yang berasal dari siswa (internal) antara lain:

- a. Faktor jasmaniah (fisiologis) baik yang bersifat bawaan ataupun yang diperoleh. Misalnya sakit, cacat tubuh, atau perkembangan yang tidak sempurna.
- b. Faktor rohaniah (psikologis) terdiri dari dari faktor intelektual (kecerdasan, bakat, faktor kecakapan nyata, atau prestasi yang dimiliki)

²⁷ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen P & K, 1996), hlm.787

²⁸ Dirjend Dikdasmen Depdikbud. *Kurikulum SLTP (Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar-Mengajar)*, (Jakarta: Depdikbud, 1994) hlm.37

- c. Faktor nonintelektif (sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan adaptasi).

Faktor yang berasal dari luar diri (eksternal) antara lain:

- a. Faktor sosial yang meliputi: lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan kelompok.
- b. Faktor budaya yang meliputi: adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian
- c. Faktor lingkungan yang meliputi: fasilitas rumah dan belajar
- d. Faktor lingkungan spiritual atau kebiasaan.²⁹

G. Hipotesis

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berfikir, maka dapat diajukan hipotesis: Adanya pengaruh program remedial terhadap minat dan prestasi belajar siswa.

H. Metode penelitian

Metode penelitian yang merupakan langkah-langkah operasional dan ilmiah yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam mencari jawaban atas rumusan masalah penelitian yang telah dibuatnya.³⁰ Dalam hal ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian, menentukan subyek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

²⁹ Moh. Uzer Usman dan Lilis S., *Upaya Optimasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 9

³⁰ Sembodo dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*, hlm.15

Pada metodologi penelitian, dikenal ada dua pendekatan dalam penelitian, yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif.³¹ sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif deskriptif.

Penelitian kuantitatif dapat di artikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, di gunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu pengumpulan data bersifat kuantitatif / statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³²

1. Teknik pengumpulan subjek

Sumber data adalah dari mana data penelitian itu akan diperoleh dan dikumpulkan.³³ Adapun subjek dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala MTs Nurul Ummah Kotagede, yaitu Suwandi,S.Ag
- b. Guru Bahasa Arab kelas VII dan VIII, yaitu Fuad Hasyim,S.Pd.I
- c. Siswa kelas VII dan VIII MTs Nurul Ummah Kotagede.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh peneliti untuk mendapatkan data yang valid dari sumber data. Teknik-teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi verbal atau percakapan seseorang dengan orang lain yang bertujuan untuk

³¹ *Ibid.*, hlm 16.

³² *Ibid.*, hlm 14.

³³ Sembodo dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*, hlm.18

memperoleh informasi.³⁴ Hal ini dilakukan untuk mengumpulkan data melalui wawancara dengan orang-orang tertentu yang diperlukan peneliti. Oleh karena itu wawancara ini dilakukan secara sistematis dan berdasarkan tujuan penelitian. Untuk itu penulis menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin yaitu dalam mengadakan wawancara penulis melakukan secara bebas, namun dibatasi oleh tema-tema pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Dalam hal ini penulis mengadakan wawancara dengan:

- 1) Kepala Sekolah untuk mendapatkan data mengenai MTs Nurul Ummah Kotagede
- 2) Guru Bahasa Arab untuk mengetahui bagaimana penerapan program remedial di MTs Nurul Ummah Kotagede.

b. Observasi

Observasi menurut Prof. Drs Anas Sudijono adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.³⁵ Jenis observasi yang digunakan yaitu observasi partisipan karena penulis mengamati proses jalanya remedial.³⁶

³⁴ Sutrisno hadi. *Metodologi research II*, (yogyakarta. Andi offset, 2001), hlm. 136

³⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta. Raja Grafindo Persada, 2001), hlm.76

³⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung. Alfabeta, 2010), hlm.204

Dalam hal ini obyek observasi penulis adalah:

- 1) Tempat dimana program remedial dilaksanakan
- 2) Pelaku atau orang-orang yang terlibat yaitu guru dan murid
- 3) Kegiatan yang dilakukan pelaku yaitu kegiatan proses remedial.

c. Metode Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.³⁷ Data yang dapat dihimpun melalui kuesioner yaitu untuk mengetahui minat belajar siswa setelah mengikuti program remedial. Penulis akan menggunakan kuesioner (*multiple choice item*) atau pilihan ganda agar lebih terstruktur dan arena subjek penelitian yaitu seluruh siswa kelas VII MTs Nurul Ummah Kotagede.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Metode ini dimaksudkan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, dan lain sebagainya yang dapat menunjang penelitian.³⁸ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai identitas siswa yang diremidi dan juga dokumen prestasi siswa.

³⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung. Alfabeta, 2010), hlm.199

³⁸ *Ibid.*, hlm 330

3. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan angket dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif

- a. Metode analisis statistik, yaitu analisa data dengan cara mendiskripsikan data tersebut dalam bentuk angka-angka dengan menggunakan rumus statistik. Statistik merupakan ilmu pengetahuan yang erat hubungannya dengan pengumpulan data dan fakta, mengorganisasikan data, dan fakta tersebut kemudian menyajikan data dan mengolahnya seta menganalisanya, yang akhirnya dapat mengambil kesimpulan yang benar dan logis berdasarkan data dan fakta yang ada tersebut.³⁹ Metode yang digunakan adalah uji paired t-Test yaitu untuk mengetahui perbandingan antara dua hal.
- b. Metode analisis induktif yaitu analisis yang berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa yang konkret kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang mempunyai sifat umum. Analisa induktif ini penulis gunakan untuk menganalisa data yang berupa hasil wawancara, pengamatan data- data yang berasal dari dokumen yang tidak berupa angka-angka.

³⁹ Zen Amirudin, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta, Teras, 2010), hlm. 7

I. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami pembahasan dalam penelitian ini, maka akan dikemukakan sistematika pembahasan yang terbagi menjadi empat bab, yaitu:

Bab pertama pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka dan landasan teoritis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang gambaran umum tentang obyek penelitian yaitu MTs Nurul Ummah Kota Gede yng meliputi letak geogafis, sejarah singkat, dasar dan tujuan, visi dan misi sekolah, struktur oorganisasi, guru dan karyawan, keadaan siswa, serta sarana dan prasarana.

Bab ketiga berisi tentang hasil uraian observasi dan wawancara mengenai pengaruh program remedial terhadap minat dan prestasi belajar siswa yang meliputi faktor apa saja yang menyebabkan siswa ikut program remidi dan dampak dari program remedial terhadap minat belajar dan prestasi belajar siswa.

Bab keempat berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pebelajaran bahasa Arab di MTs Nurul ummah Kotagede Yogyakarta adalah mata pelajaran yang di unggulkan apalagi madrasah ini masih ada hubungannya dengan pondok pesantren Nurul Ummah kotagede. Latar belakang adanya pembelajaran remedial disini adalah karena adanya peserta didik yang belum bisa mencapai KKM pada hasil evaluasi pembelajaran. Selain itu juga pemebelajaran remedial ini diharapkan dapat berfungsi menumbuhkan minat belajar siswa dan memperbaiki hasil belajar peserta didik. Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa:

4. Latar belakang diadakanya program remedial yaitu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).
5. Dengan diadakanya program remedial ini ternyata tidak ada pengaruh terhadap minat belajar siswa hal ini juga di benarkan oleh guru bidang studi kelas VII dan VIII karena rata-rata anak yang mengikuti program remidi hanya anak-anak itu saja tidak ada perubahan. Hasil uji paired t nilai rata-rata minat siswa sebelum mengikuti program remedial dan sesudah mengikuti program remedial menunjukan dengan taraf signifikansi

0,566 > 0,05 berarti H_0 diterima. Itu berarti tidak ada pengaruh terhadap minat belajar siswa setelah adanya program remedial.

6. Program remedial yang dilakukan di MTs Nurul Ummah ternyata berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari Hasil uji paired t nilai rata-rata minat siswa sebelum mengikuti program remedial dan sesudah mengikuti program remedial menunjukkan dengan taraf signifikansi $0,049 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima . Itu berarti ada pengaruh terhadap prestasi belajar siswa setelah adanya program remedial.

B. Saran

Dalam rangka pencapaian ketuntasan hasil belajar bahasa Arab peserta didik, maka guru di madrasah perlu mengadakan program remedial bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dengan seoptimal mungkin, metode yang digunakan sebaiknya bervariasi agar peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Guru sebagai pembimbing program diharapkan dapat merancang program sesuai dengan karakter individu setiap peserta didiknya, sehingga setiap peserta didik memperoleh layanan yang tepat. Selain itu juga karena MTs Nurul Ummah masih dalam satu yayasan dengan pondok pesantren nurul ummah diharapkan adanya kesesuaian antara kurikulum di madrasah tsanawiyah dengan madrasah diniyah sehingga peserta didik lebih bisa

memahami materi yang di sampaikan baik guru disekolah maupun uztad di pondok.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat, karunia serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat di selesaikan. Sholawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada nabi besar Muhammad SAW.

Karena keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki manusia, maka penulis menyadari bahwa skripsi ini tentunya tidak terlepas dari kesalahan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi tercapainya penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala keterbatasan yang ada, penulis berharap skripsi ini berguna bagi semua orang yang membaca dan selanjutnya sebagai bahan pertimbangan pemikiran bagi kemajuan lembaga pendidikan yang menjadi subjek penelitian skripsi ini. Amin

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abd Ranchman. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta. Tiara Wacana.
- Arifin, Zaenal. 2001. *Evaluasi Instruksional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dirjend Dikdasmen Depdikbud. 1994. *Kurikulum SLTP (Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar -Mengajar)*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar Edisi 2*. Jakarta: Rineka cipta.
- Ending, M. 1983. *Diagnosis Kesulitan Belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan.
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodologi Reseach II*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Purwano, Ngalim. 2009. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sembodo dkk. 2006. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Sudiono, Anas. 2001. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugihartono, Kartika Nur dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibidin. 2005. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Usman, Moh Uzer, Lilis S. 1993. *Upaya Optimasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

ANGKET SISWA
PENGARUH PROGRAM REMIDIAL TERHADAP MINAT BELAJAR
BAHASA ARAB

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Tulislah identitas saudara pada tempat yang sudah disediakan.
2. Perhatikan dan bacalah dengan baik dan teliti setiap pertanyaan, kemudian berilah tanda silang (X) pada alternative jawaban a, b, c, d, sesuai dengan keadaan saudara yang sebenarnya.
3. Jawablah pertanyaan dengan pendapat saudara sendiri dan jangan terpengaruh dengan pendapat orang lain.
4. Pengisian angket ini tidak ada hubungannya dengan nilai rapot anda.
5. Jawaban anda terjaga rahasianya dan tidak berpengaruh pada nilai rapot.

Nama :

Kelas :

DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimna perasaan anda terhadap pelajaran bahasa arab?
 - a. Sangat senang
 - b. Senang
 - c. Cukup senang
 - d. Tidak senang
2. Bagaimana perasaan anda terhadap guru bahasa arab?
 - a. Sangat senang
 - b. Senang
 - c. Cukup senang
 - d. Tidak senang
3. Bagaimana perasaan anda pada saat anda tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru?
 - a. Sangat malu
 - b. Malu
 - c. Cukup malu
 - d. Tidak malu
4. Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti program remedial?
 - a. Sangat malu
 - b. Malu
 - c. Cukup malu
 - d. Tidak malu

5. Apakah anda giat belajar bahasa arab selain di sekolah?
 - a. Sangat giat
 - b. Giat
 - c. Cukup giat
 - d. Tidak giat
6. Pada saat guru menerangkan apakah anda memperhatikan?
 - a. Sangat memperhatikan
 - b. Memperhatikan
 - c. Cukup memperhatikan
 - d. Tidak memperhatikan
7. Pada guru memberikan tugas apakah anda mengerjakannya sendiri?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Cukup sering
 - d. Tidak sering
8. Bila ada materi yang sudah terlupakan apakah anda mempelajarinya kembali?
 - a. Sangat giat
 - b. Giat
 - c. Cukup giat
 - d. Tidak giat
9. Apakah anda bisa menjawab latihan soal yang di berikan guru bahasa arab?
 - a. Sangat bisa
 - b. Bisa
 - c. Cukup bisa
 - d. Tidak bisa
10. Apakah anda giat belajar atau mengulang kembali materi yang sudah di berikan guru di rumah / pondok ?
 - a. Sangat giat
 - b. Giat
 - c. Cukup giat
 - d. Tidak giat
11. Apakah anda masih ingat materi yang yang dipelajari kemarin?
 - a. Sangat mengingatnya
 - b. Mengingatnya
 - c. Cukup mengingatnya
 - d. Tidak mengingatnya

12. Bagaimana sikap anda ketika belajar bahasa arab ?
 - a. Selalu memperhatikan
 - b. Biasa
 - c. Cukup memperhatikan
 - d. Tidak memperhatikan
13. Bagaimana sikap anda ketika mau menghadapi ulangan harian?
 - a. Sangat giat belajar
 - b. Giat
 - c. Cukup giat
 - d. Tidak giat
14. Apakah anda bisa menjawab latihan soal yang diberikan guru tanpa bantuan orang lain ?
 - a. Sangat bisa
 - b. Bisa
 - c. Cukup bisa
 - d. Tidak bisa
15. Apakah anda bisa memahami materi bahasa arab tanpa bantuan orang lain?
 - a. Sangat bisa
 - b. Bisa
 - c. Cukup bisa
 - d. Tidak bisa
16. Apakah guru selalu menanggapi pertanyaan dari murid yang masih belum paham?
 - a. Selalu menanggapi
 - b. Biasa
 - c. Cukup menanggapi
 - d. Tidak menanggapi
17. Bagaimana menurut anda metode mengajar yang digunakan oleh guru bahasa arab selama ini ?
 - a. Sangat mudah dipahami
 - b. Mudah dipahami
 - c. Cukup dipahami
 - d. Tidak mudah dipahami
18. Bagaimana menurut anda mengenai waktu yang di berikan terhadap pelajaran bahasa arab yaitu 2 jam / minggu?
 - a. Sangat kurang
 - b. Biasa
 - c. Cukup kurang
 - d. Tidak kurang

19. Pada saat guru memberikan waktu untuk bertanya atau menjawab suatu pertanyaan, apakah anda menggunakan kesempatan tersebut?
- a. Sangat semangat
 - b. Semangat
 - c. Cukup semangat
 - d. Tidak semangat
20. Setelah anda belajar bahasa arab, apakah anda ingin mempelajarinya lebih mendalam?
- a. Sangat ingin
 - b. Ingin
 - c. Cukup ingin
 - d. Tidak ingin

Data Penelitian Prestasi Belajar

No	Nama	Sebelum	Sesudah	selisih
1	Anggi ayu oktaviyana	65	57	-8
2	Abdul faqih assyafari	49	49	0
3	Muhammad ni'mal maula	64	30	-34
4	Nur rohim	67	53	-14
5	muhammad haidar	64	91	27
6	Siti muntohiroh	46	29	-17
7	Willy prasetyo	46	54	8
8	Yuni sulistya azzahro	36	51	15
9	laela nur aisah	35	80	45
10	Marokhim khalimi	48	47	-1
11	Sholehatul aminah	57	55	-2
12	Muhammad fajar	54	51	-3
13	Muhammad ilham	33	53	20
14	Nur hidayat	58	63	5
15	Restu novita dewi	46	53	7
16	Rifki febi maulana	49	54.5	5,5
17	nadhif muhda yahya	60	86	26
18	hotimah nur muhlisin	68	56	-12
19	Surya Miranda pinim	39	54	15
20	Surya wijaya	31	66	35
21	yoga prasetya	51	70	19
22	ma'ruf miftahudin	68	75	7
23	malik alam al-aqbar	62	75	13
24	fahrezi dhimas yuda	62	73	11
25	afrizal nurhidayat	64	78	14
26	Adin fitra	41	66	25
27	Ahmad dzulfahmi	69	70	1
28	nur faiz	51	49	-2
29	zaini sanjaya	55	47	-8
30	fakihatul hasib qona'ah	41	31	-10
	Rerata	52.63	58.88	

Data Penelitian Minat Belajar (Sebelum Remedial)

No	Nama	A	B	C	D	jumlah
1	Anggi ayu oktaviyana	1	9	7	3	48
2	Abdul faqih assyafari	4	8	6	2	54
3	Muhammad ni'mal maula	1	15	2	2	45
4	Nur rohim	1	13	6		55
5	muhammad haidar	1	4	7	8	38
6	Siti muntohiroh	13	5	2		71
7	Willy prasetyo	4	7	9		55
8	Yuni sulistya azzahro	5	6	8	1	55
9	laela nur aisah	5	12	1	2	60
10	Marokhim khalimi	4	3	11	2	49
11	Sholehatul aminah	5	9	6		59
12	Muhammad fajar	6	6	2	6	52
13	Muhammad ilham	9	5	4	2	61
14	Nur hidayat	8	9	2	1	64
15	Restu novita dewi	11	3	6		65
16	Rifki febi maulana	3	9	6	2	53
17	nadhif muhda yahya	4	9	7		57
18	hotimah nur muhlisin	5	8	6	1	57
19	Surya Miranda pinim	8	7	4	1	62
20	Surya wijaya	2	13	5		57
21	yoga prasetya	6	10	4		62
22	ma'ruf miftahudin	7	6	6	1	59
23	malik alam al-aqbar	3	11	6		57
24	fahrezi dhimas yuda	8	6	3	3	59
25	afrizal nurhidayat	8	6	4	2	60
26	Adin fitra	2	11	6	1	54
27	Ahmad dzulfahmi	3	9	6	2	53
28	nur faiz	3	3	12	2	47
29	zaini sanjaya	3	12	5		58
30	fakihatul hasib qona'ah	13	6		1	71
	Rerata					56.57

Data Penelitian Minat Belajar (Sesudah Remedial)

No	Nama	A	B	C	D	jumlah
1	Anggi ayu oktaviyana	2	7	8	3	48
2	Abdul faqih assyafari	3	10	6	1	55
3	Muhammad ni'mal maula	1	1	11	7	36
4	Nur rohim	2	10	7	1	53
5	muhammad haidar	8	8	4		64
6	Siti muntohiroh	1	7	10	2	47
7	Willy prasetyo	5	12	2	1	61
8	Yuni sulistya azzahro	4	11	5		59
9	laela nur aisah	9	10	1		68
10	Marokhim khalimi	5	6	5	4	52
11	Sholehatul aminah	3	8	6	3	51
12	Muhammad fajar	3	6	6	5	47
13	Muhammad ilham	5	11	3	1	60
14	Nur hidayat	8	9	3		65
15	Restu novita dewi	10	5	5		65
16	Rifki febi maulana	5	10	3	2	58
17	nadhif muhda yahya	10	5	5		65
18	hotimah nur muhlisin	8	9	2	1	64
19	Surya Miranda pinim	6	13	1		65
20	Surya wijaya	7	9	2	2	61
21	yoga prasetya	8	9	3		65
22	ma'ruf miftahudin	10	6	4		66
23	malik alam al-aqbar	9	6	2	3	61
24	fahrezi dhimas yuda	7	12		1	65
25	afrizal nurhidayat	6	5	9		57
26	Adin fitra	6	8	6		60
27	Ahmad dzulfahmi	5	6	7	2	54
28	nur faiz	1	7	9	3	46
29	zaini sanjaya	7	5	6	2	57
30	fakihatul hasib qona'ah	6	9	4	1	60
	Rerata					57.8

Uji Validitas Minat

Correlations

		TotalMinat
Soal1	Pearson Correlation	.541**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	22
Soal2	Pearson Correlation	.604**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	22
Soal3	Pearson Correlation	.457*
	Sig. (2-tailed)	.033
	N	22
Soal4	Pearson Correlation	.445*
	Sig. (2-tailed)	.038
	N	22
Soal5	Pearson Correlation	.818**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	22
Soal6	Pearson Correlation	.514*
	Sig. (2-tailed)	.014
	N	22
Soal7	Pearson Correlation	.595**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	22
Soal8	Pearson Correlation	.527*
	Sig. (2-tailed)	.012
	N	22
Soal9	Pearson Correlation	.535*
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	22
Soal10	Pearson Correlation	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	22
Soal11	Pearson Correlation	.451*
	Sig. (2-tailed)	.035
	N	22
Soal12	Pearson Correlation	.537*
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	22
Soal13	Pearson Correlation	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	22
Soal14	Pearson Correlation	.486*
	Sig. (2-tailed)	.022
	N	22
Soal15	Pearson Correlation	.591**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	22
Soal16	Pearson Correlation	.498*
	Sig. (2-tailed)	.018
	N	22
Soal17	Pearson Correlation	.619**

	Sig. (2-tailed)	.002
	N	22
Soal18	Pearson Correlation	.425*
	Sig. (2-tailed)	.049
	N	22
Soal19	Pearson Correlation	.629**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	22
Soal20	Pearson Correlation	.547**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	22
TotalMinat	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	22

*, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	22	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	22	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.889	20

Frequencies Prestasi Belajar

Statistics		Prestasi Belajar (Sebelum)	Prestasi Belajar (Sesudah)
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		52.6333	58.8833
Median		52.5000	54.7500
Mode		46.00 ^a	53.00
Std. Deviation		11.52952	15.49955
Minimum		31.00	29.00
Maximum		69.00	91.00
Sum		1579.00	1766.50

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequencies Minat Belajar

Statistics		Minat Belajar (Sebelum)	Minat Belajar (Sesudah)
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		56.9000	57.8333
Median		57.0000	60.0000
Mode		55.00 ^a	65.00
Std. Deviation		6.69199	7.60256
Minimum		38.00	36.00
Maximum		71.00	68.00
Sum		1707.00	1735.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Uji Normalitas Prestasi Belajar

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Prestasi Belajar (Sebelum)	Prestasi Belajar (Sesudah)
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	52.6333	58.8833
	Std. Deviation	11.52952	15.49955
Most Extreme Differences	Absolute	.125	.148
	Positive	.078	.148
	Negative	-.125	-.122
Kolmogorov-Smirnov Z		.685	.813
Asymp. Sig. (2-tailed)		.736	.524

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Prestasi Belajar (Sebelum)	Prestasi Belajar (Sesudah)
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	52.6333	58.8833
	Std. Deviation	11.52952	15.49955
Most Extreme Differences	Absolute	.125	.148
	Positive	.078	.148
	Negative	-.125	-.122
Kolmogorov-Smirnov Z		.685	.813
Asymp. Sig. (2-tailed)		.736	.524

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Normalitas Minat Belajar

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Minat Belajar (Sebelum)	Minat Belajar (Sesudah)
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	56.9000	57.8333
	Std. Deviation	6.69199	7.60256
Most Extreme Differences	Absolute	.113	.146
	Positive	.090	.108
	Negative	-.113	-.146
Kolmogorov-Smirnov Z		.621	.797
Asymp. Sig. (2-tailed)		.836	.549

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Homogenitas

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Prestai	1.779	1	58	.187
Minat	1.215	1	58	.275

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi	Between Groups	585.938	1	585.938	3.140	.082
	Within Groups	10821.808	58	186.583		
	Total	11407.746	59			
Minat	Between Groups	13.067	1	13.067	.255	.616
	Within Groups	2974.867	58	51.291		
	Total	2987.933	59			

Paired t-Test Prestasi Belajar**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Prestasi Belajar (Sesudah)	58.8833	30	15.49955	2.82982
	Prestasi Belajar (Sebelum)	52.6333	30	11.52952	2.10499

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Prestasi Belajar (Sesudah) & Prestasi Belajar (Sebelum)	30	.267	.154

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Prestasi Belajar (Sesudah) - Prestasi Belajar (Sebelum)	6.25000	16.66545	3.04268	.02702	12.47298	2.054	29	.049

Paired t-Test Minat Belajar

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Minat Belajar (Sesudah)	57.8333	30	7.60256	1.38803
	Minat Belajar (Sebelum)	56.9000	30	6.69199	1.22179

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Minat Belajar (Sesudah) & Minat Belajar (Sebelum)	30	.246	.191

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Minat Belajar (Sesudah) - Minat Belajar (Sebelum)	.93333	8.80804	1.60812	-2.35564	4.22231	.580	29	.566

Frequencies Soal Minat

Soal1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	C	3	13.6	13.6	13.6
	B	9	40.9	40.9	54.5
	A	10	45.5	45.5	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Soal2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	C	3	13.6	13.6	13.6
	B	9	40.9	40.9	54.5
	A	10	45.5	45.5	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Soal3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D	6	27.3	27.3	27.3
	C	3	13.6	13.6	40.9

	B	12	54.5	54.5	95.5
	A	1	4.5	4.5	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Soal4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D	5	22.7	22.7	22.7
	C	4	18.2	18.2	40.9
	B	9	40.9	40.9	81.8
	A	4	18.2	18.2	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Soal5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D	7	31.8	31.8	31.8
	C	5	22.7	22.7	54.5
	B	9	40.9	40.9	95.5
	A	1	4.5	4.5	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Soal6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	C	5	22.7	22.7	22.7
	B	12	54.5	54.5	77.3
	A	5	22.7	22.7	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Soal7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	C	5	22.7	22.7	22.7
	B	12	54.5	54.5	77.3
	A	5	22.7	22.7	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Soal8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D	1	4.5	4.5	4.5
	C	10	45.5	45.5	50.0
	B	10	45.5	45.5	95.5
	A	1	4.5	4.5	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Soal9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	C	6	27.3	27.3	27.3
	B	15	68.2	68.2	95.5
	A	1	4.5	4.5	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Soal10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D	6	27.3	27.3	27.3
	C	6	27.3	27.3	54.5
	B	9	40.9	40.9	95.5
	A	1	4.5	4.5	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Soal11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	C	5	22.7	22.7	22.7
	B	14	63.6	63.6	86.4
	A	3	13.6	13.6	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Soal12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	C	4	18.2	18.2	18.2
	B	6	27.3	27.3	45.5
	A	12	54.5	54.5	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Soal13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	C	4	18.2	18.2	18.2
	B	10	45.5	45.5	63.6
	A	8	36.4	36.4	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Soal14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	C	9	40.9	40.9	40.9
	B	10	45.5	45.5	86.4
	A	3	13.6	13.6	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Soal15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D	2	9.1	9.1	9.1
	C	11	50.0	50.0	59.1
	B	9	40.9	40.9	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Soal16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	C	2	9.1	9.1	9.1
	B	3	13.6	13.6	22.7
	A	17	77.3	77.3	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Soal17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	C	2	9.1	9.1	9.1
	B	7	31.8	31.8	40.9
	A	13	59.1	59.1	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Soal18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	C	2	9.1	9.1	9.1
	B	11	50.0	50.0	59.1
	A	9	40.9	40.9	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Soal19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D	1	4.5	4.5	4.5
	C	10	45.5	45.5	50.0
	B	9	40.9	40.9	90.9
	A	2	9.1	9.1	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Soal20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	C	1	4.5	4.5	4.5
	B	5	22.7	22.7	27.3
	A	16	72.7	72.7	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Correlations

		So al1	So al2	So al3	So al4	So al5	So al6	So al7	So al8	So al9	Soa l10	Soa l11	So al1 2	So al1 3	Soa l14	Soa l15	Soa l16	So al1 7	Soa l18	Soa l19	Soal 20	To tal Mi nat
So al 1	Pearso n Correla tion Sig. (2- tailed) N	1 22	.35 0 22	.10 1 22	.13 7 22	.32 8 22	.38 5 22	.38 5 22	.24 7 22	.07 4 22	.31 8 22	.396 22	.20 7 22	.42 9 22	.18 1 22	.18 2 22	.12 6 22	.54 4* 22	.18 2 22	.19 6 22	.612 ** 22	.54 1* 22
So al 2	Pearso n Correla tion Sig. (2- tailed) N	.35 0 22	1 22	.17 1 22	.13 7 22	.46 7* 22	.19 3 22	.19 3 22	.14 8 22	.07 4 22	.60 6** 22	.287 22	.37 5 22	.42 9 22	.27 5 22	.18 2 22	.33 2 22	.44 5* 22	.38 8 22	.46 6* 22	.378 22	.60 4** 22
So al 3	Pearso n Correla tion Sig. (2- tailed) N	.10 1 22	.17 1 22	1 22	.45 5* 22	.55 0** 22	.00 0 22	.21 7 22	.52 0* 22	.07 7 22	.55 1** 22	- .186 22	.19 6 22	.51 4* 22	.15 5 22	.19 0 22	- .03 5 22	.00 0 22	- .27 4 22	.11 1 22	.224 22	.45 7* 22
So al 4	Pearso n Correla tion Sig. (2- tailed) N	.13 7 22	.13 7 22	.45 5* 22	1 22	.36 8 22	- .19 6 22	.19 6 22	.33 5 22	.14 7 22	.30 6 22	.081 22	- .19 2 22	.23 5 22	- .11 1 22	.43 1* 22	.26 6 22	.20 1 22	.22 2 22	.45 5* 22	.144 22	.44 5* 22
So al 5	Pearso n Correla tion Sig. (2- tailed) N	.32 8 22	.46 7* 22	.55 0** 22	.36 8 22	1 22	.21 6 22	.21 6 22	.59 1** 22	.46 2* 22	.81 3** 22	.111 22	.47 5* 22	.69 7** 22	.50 2* 22	.44 0* 22	.25 2 22	.37 0 22	.28 7 22	.59 3** 22	.286 22	.81 8** 22
So al 6	Pearso n Correla tion Sig. (2- tailed) N	.38 5 22	.19 3 22	.00 0 22	.19 6 22	.21 6 22	1 22	.50 0 22	.10 3 22	.52 2* 22	.37 4 22	.452 22	.52 4* 22	.37 7 22	.39 3 22	.21 4 22	.32 0 22	.41 0 22	.10 7 22	.09 3 22	.365 22	.51 4* 22
So al 7	Pearso n Correla tion Sig. (2- tailed) N	.38 5 22	.19 3 22	.21 7 22	.19 6 22	.21 6 22	.50 0* 22	1 22	.10 3 22	.39 2 22	.29 9 22	.339 22	.52 4* 22	.37 7 22	.09 8 22	.32 0 22	.21 4 22	.61 6** 22	.32 0 22	.28 0 22	.486 * 22	.59 5** 22
So al 8	Pearso n Correla tion Sig. (2- tailed) N	.24 7 22	.14 8 22	.52 0* 22	.33 5 22	.59 1** 22	.10 3 22	.10 3 22	1 22	.20 1 22	.57 6** 22	.232 22	.26 9 22	.58 0** 22	.30 2 22	.16 4 22	.16 4 22	- .05 3 22	- .05 5 22	.19 2 22	.062 22	.52 7* 22
So al 9	Pearso n Correla tion Sig. (2- tailed) N	.07 4 22	.07 4 22	.07 7 22	.14 7 22	.46 2* 22	.52 2* 22	.39 2 22	.20 1 22	1 22	.40 4 22	.376 22	.43 6* 22	.35 8 22	.33 8 22	.36 1 22	.05 7 22	.33 5 22	.22 2 22	.33 3 22	.224 22	.53 5* 22
		.74 2 22	.74 2 22	.73 2 22	.51 3 22	.03 0 22	.01 3 22	.07 1 22	.37 0 22		.06 2 22	.085 22	.04 3 22	.10 2 22	.12 4 22	.09 9 22	.80 1 22	.12 8 22	.32 1 22	.13 0 22	.317 22	.01 0 22

So al 19	Pearso n Correla tion Sig. (2-tailed) N	.196	.466*	.111	.455*	.593**	.093	.280	.192	.333	.439*	.115	.134	.424*	.117	.517*	.481*	.479*	.517*	1	.206	.629**
		.381	.029	.624	.033	.004	.679	.206	.393	.130	.041	.609	.553	.049	.605	.014	.024	.024	.014		.357	.002
		22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
So al 20	Pearso n Correla tion Sig. (2-tailed) N	.612**	.378	.224	.144	.286	.365	.486*	.062	.224	.145	.050	.058	.489*	.250	.289	.230	.686**	.419	.206	1	.547**
		.002	.083	.317	.522	.196	.095	.022	.783	.317	.521	.825	.798	.021	.263	.192	.303	.000	.052	.357		.008
		22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
To tal Mi na t	Pearso n Correla tion Sig. (2-tailed) N	.541**	.604**	.457*	.445*	.818**	.514*	.595**	.527*	.535*	.804**	.451*	.537**	.816**	.486*	.591**	.498*	.619**	.425*	.629**	.547**	1
		.009	.003	.033	.038	.000	.014	.003	.012	.010	.000	.035	.010	.000	.022	.004	.018	.002	.049	.002	.008	
		22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Siti Nurjanah
 NIM : 09420020
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Pembimbing : Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag.
 Judul : Pengaruh Program Remedial Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Bahasa Arab di MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta

No	Tanggal	Konsultasi ke	Materi Bimbingan	TTD Pembimbing
1.	14/1/2013		perbaikan bab I/proposal	
2.	15/1/2013		perbaikan teori	
3.	16/1/2013		perbaikan metode	
4.	17/1/2013		perbaikan bab II	
5.	18/1/2013		perbaikan bab III	
6.	21/2/2013		perbaikan bab IV	
7.	28/2/2013		perbaikan Analisis	
8.	4/2/2013		revisi komprehensif	

Yogyakarta, 5 Februari 2013

Pembimbing

Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag
 NIP. 19680915 199803 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
 UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
 PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
 J.L. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/3014.b /2012

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Siti Nurjanah**
 Date of Birth : **June 24, 1990**
 Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **November 30, 2012** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	39
Total Score	413

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, December 4, 2012

Director,

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag
 NIP. 197105282000031001

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكارتا
مركز اللغات والثقافات والأديان



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/3010.b/2012

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Siti Nurjanah

تاريخ الميلاد : ٢٤ يونيو ١٩٩٠

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٢ نوفمبر ٢٠١٢ ،
وحصلت على درجة :

٤٥	فهم المسموع
٤٤	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٤	فهم المقروء
٣٧٧	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكارتا، ٢٨ أكتوبر ٢٠١٢

الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف: ١٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٠٠٣١٠٠١



Currikulum Vitae

Nama : Siti Nurjanah

TTL : Banyumas, 24 Juni 1990

AlamatRumah : Jatilawang RT 03/ 03 Banyumas

AlamatJogja : Wisma Adari GK 01/ 626 Sopen Demangan Yogyakarta

No Telp : 085643763564

Semester : VIII (DELAPAN

RiwayatPendidikan : TK Diponegoro 4 Jatilawang
SD Negeri 4 Kedungwringin
SMP Negeri 1 Jatilawang
SMA Negeri 1 Jatilawang
Univ. Islam Negeri Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta